

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan hal yang penting bagi suatu negara agar dapat berkembang. Negara yang hebat sadar akan pentingnya pendidikan dan menempatkan pendidikan sebagai prioritas utamanya, karena dengan pendidikan kemiskinan pada rakyat akan tergantikan dengan kesejahteraan. Dalam perkembangannya pun pendidikan di Indonesia banyak menghadapi masalah disetiap tahapnya. Masalah-masalah tersebut hanya dapat diselesaikan dengan partisipasi pihak-pihak yang terkait didalam sistem pendidikan Rahmi (2019 : 172).

Pendidikan dibutuhkan oleh manusia untuk mengembangkan kemampuan dan potensi dirinya dalam membentuk watak serta peradapan bangsa yang bermartabat dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Usaha sadar dan terencana dalam mengembangkan potensi dirinya agar menjadi manusia yang memiliki kemampuan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, cakap. Kreatif mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab untuk mengembangkan fungsi tersebut pemerintah menyelenggarakan suatu sistem pendidikan nasional dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional.

Dalam pembelajaran saat ini gabungan atau perpaduan dari berbagai mata pelajaran dengan menggunakan tema membuat guru harus lebih ekstra dalam mengkondisikan kelas, karena peran guru sangat penting untuk tercapainya tujuan pembelajaran. Peserta didik dituntut untuk lebih aktif dengan demikian

pembelajaran tematik ini menuntut guru untuk lebih inovatif dan kreatif dalam meningkatkan suatu pembelajaran. Selain itu menuntut untuk merangsang rasa ingin tahu peserta didik dalam kegiatan pembelajaran yang membuat peserta didik bersemangat untuk belajar, keberadaan media pembelajaran sangat penting agar membantu proses pembelajaran tentunya juga harus fungsional dan sesuai dengan kebutuhan dalam proses pembelajaran. Menurut Haryono (2015 : 34) salah satu syarat utama dalam proses pembelajaran adalah sarana atau media belajar untuk menciptakan suatu pembelajaran yang bermakna bagi peserta didik maka dibutuhkan kehadiran media sebagai salah satu sumber belajar yang dapat memperkaya pemahaman dan pengalaman belajar peserta didik. Sejalan dengan pendapat sebelumnya, media merupakan salah satu unsur penting untuk pembelajaran kepada peserta didik.

Penggunaan alat pendidikan khusus tersebut, peserta didik dapat secara langsung melihat dan mengamati keteraturan dan pola struktur yang ada pada benda tersebut. Menurut Azhar Aryad (2014 : 23) media pembelajaran memiliki tiga fungsi utama ketika digunakan oleh individu, kelompok, atau khalayak yang besar. Yaitu, (1) penyajian informasi, (2) motivasi minat dan bakat, (3) memberikan instruksi. Untuk memenuhi semua fungsinya. Hasil yang harus dicapai adalah menggerakkan peserta didik ke dalam tindakan dan membangkitkan minat dan bakat peserta didik. Prinsip utama yang harus diperhatikan ketika menggunakan media dalam kegiatan pembelajaran adalah penggunaan media untuk memudahkan pemahaman peserta didik terhadap materi. Pemanfaatan media harus menjadi bagian integral dari penyajian pembelajaran dan penggunaan media pembelajaran

harus mempertimbangkan kecocokan media pembelajaran dengan karakteristik materi pelajaran yang disajikan.

Menurut hasil observasi awal yang dilakukan pada tanggal 5 Februari 2022 di SDN 1 Sendang Ponorogo pada kelas VI Sekolah Dasar. Guru sudah menyampaikan tujuan yang akan dicapai dan pembelajaran sudah berpusat kepada peserta didik. Akan tetapi, penggunaan media pembelajaran dalam proses pembelajaran dikelas hanya terdapat media pembelajaran seperti papan tulis yang menggunakan spidol, 1 buah proyektor dan beberapa gambar pahlawan. Sehingga dengan media pembelajaran yang kurang memadai dan kurang menarik tersebut membuat peserta didik kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran. Hal tersebut diperkuat dengan kegiatan wawancara bersama guru kelas VI bahwasanya pembelajaran tematik yang terdiri dari mata pelajaran IPA, Bahasa Indonesia, dan PPKn, hanya beracuan dengan buku tema dan buku guru saja. Serta media yang digunakan hanya menggunakan papan tulis, proyektor, dan alat-alat sederhana yang dibawa oleh peserta didik dari rumah. Sehingga media pembelajaran yang digunakan kurang memadai dan kurang menarik. Pada saat pembelajaran praktik pembuatan *traffic light* peserta didik kurang aktif dan kurang bersemangat. Hal tersebut dikarenakan guru memilih untuk menggunakan media seadanya atau memilih untuk tidak menggunakan media dalam proses belajar mengajar.

Media TRALITESI adalah kepanjangan dari *Traffic Light* dan Teks Eksplanasi. Media pembelajaran Tralitesi merupakan media peraga tiga dimensi karena secara fisik dibuat dalam bentuk papan persegi yang memiliki penutup akrilik yang menyerupai miniatur Media TRALITESI dapat dihubungkan dengan tema Tokoh dan Penemuan subtema penemu dan manfaatnya. Pada tema tersebut terdapat dua

mata pelajaran yakni IPA, Bahasa Indonesia, dan PPKn. Materi Bahasa Indonesia yaitu peserta didik mempelajari teks eksplanasi, materi IPA peserta didik mempelajari tentang *traffic light*, dan untuk materi PPKn mempelajari hak dan kewajiban dalam berlalu lintas.. Media menggunakan bahan dasar dari papan triplek yang berfungsi untuk alas yang mudah dibawa, dipindah-pindahkan dan aman apabila digunakan oleh peserta didik dan guru. Papan triplek memiliki ukuran 50cm x 50cm media tersebut dibagi menjadi dua bagian yaitu alas bawah dan penutup, apabila peserta didik hendak menggunakan media tersebut maka bisa dibuka dan setelah digunakan dapat ditutup kembali agar terlihat rapi dan praktis pada keempat sisi penutup digunakan untuk menempel gambar dari teks eksplanasi beserta gambarnya. Fungsi dari media pembelajaran tralitesi yaitu untuk mempermudah peserta didik dalam memahami materi / *Traffic light* dan teks eksplanasi dalam proses pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi, keaktifan, serta menyajikan gaya belajar yang bermacam – macam.

Keunggulan dari media TRALITESI merupakan pengembangan media pembelajaran yang dirancang untuk menunjang kegiatan pembelajaran dan tentunya memiliki keunggulan dan kelemahan dalam media pembelajaran tersebut. Keunggulan media pembelajaran tralitesi lainnya yakni dapat mendemonstrasikan pembelajaran, pada tema 3 subtema 2 media pembelajaran ini menarik dengan bentuk dan tata letak yang bagus. Mudah digunakan untuk membantu guru menjelaskan materi yang berkaitan dengan *traffic light* dan teks eksplanasi. Serta membuat minat dan motivasi peserta didik untuk belajar dan peserta didik mendapatkan pengalaman langsung.

Penelitian pengembangan terdahulu dilakukan oleh Ramadhan, dkk (2021) yang berjudul “Pengembangan Media pembelajaran Miniatur *Traffic Light* Untuk Mata Pelajaran PKn Kelas V SD. 2020/2021”, persamaannya yaitu media pembelajaran yang digunakan atau dikembangkan sama-sama menggunakan miniature *Traffic Light*. Dan perbedaannya yaitu pada penelitian tersebut tidak menggunakan software Ardiuno uno dan hanya pada satu mata pelajaran PKn Kelas V SD saja.

Sedangkan penelitian yang kembangkan saat ini yaitu pada pembelajaran tematik kelas VI kemudian dari ukuran medianya juga berbeda terpaut 10 cm lebih lebar yang peneliti kembangkan Penelitian kedua dilakukan oleh Bagus Dwi Cahyono dkk, (2021) yang berjudul “Pengembangan Media Pembelajaran Simulasi Lampu Lalu Lintas Menggunakan Proteus dan Arduino” persamaan yang dilakukan oleh peneliti yaitu media pembelajaran yang digunakan atau dikembangkan sama-sama menggunakan miniature *Traffic Light* yang menggunakan Arduino dan perbedaannya yaitu pada penelitian tersebut hanya menggunakan tiga buah *Traffic Light* sedangkan penelitian yang peneliti lakukan menggunakan enam buah *Traffic light* yang didukung oleh media minitaur yang didalam media tersebut terdapat tiga materi yakni sistem seri paralel, teks eksplanasi, sistem *traffic light* dan rambu lalu lintas, serta sistem kelistrikan hanya menggunakan baterai sedangkan yang peneliti kembangkan menjadi tiga daya sistem kelistrikan yang terdiri dari powerbank, laptop, dan adaptor charger hp dapat dipilih salah satu sesuai dengan kebutuhan. Dari penjabaran analisis kebutuhan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pengembangan media pembelajaran TRALITESI (*Traffic Light dan Teks Eksplanasi*) tiga dimensi bagi peserta didik untuk lebih memahami proses pembelajaran lampu lalu lintas dan topik masalah di mana peserta didik akan

berpartisipasi secara aktif dalam proses pembelajaran tiga dimensi yang memiliki keunggulan antara lain memberikan pengalaman langsung.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengembangan media TRALITESI (*Traffic Light dan Teks Eksplanasi*) pada pembelajaran tematik tema 3 subtema 2 kelas VI Sekolah Dasar ?
2. Bagaimana Efektifitas pengembangan media TRALITESI (*Traffic Light dan Teks Eksplanasi*) pada pembelajaran tematik kelas VI Sekolah Dasar ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengembangan media TRALITESI (*Traffic Light dan Teks Eksplanasi*) pada pembelajaran tematik tema 3 subtema 2 kelas VI.
2. Untuk mengetahui efektifitas pengembangan media TRALITESI (*Traffic Light dan Teks Eksplanasi*) pada pembelajaran tematik kelas VI Sekolah Dasar.

D. Spesifikasi Produk Yang Diharapkan

Penelitian ini menghasilkan produk pengembangan media “TRALITESI (*Traffic Light dan Teks Eksplanasi*) “. Untuk mendapatkan media yang baik dan menarik memiliki karakteristik yang meliputi isi media dan kontruksi yaitu:

1. Isi Media

A. Kompetensi Dasar dan Indikator

1.1 Tabel Kompetensi Dasar dan Indikator

Muatan	Komptensi Dasar	Indikator
Bahasa Indonesia	3.2 Menggali isi teks penjelasan (eksplanasi) ilmiah yang didengar dan dibaca.	3.2.1 Menguraikan isi teks, penjelasan (eksplanasi) ilmiah yang didengar dan dibaca. 3.2.2 Menjelaskan isi teks, penjelasan (eksplanasi) ilmiah yang didengar dan dibaca.
	4.2 Menyajikan secara lisan, tulis, dan visual hasil penggalian informasi dari teks penjelasan	4.2.1 Menjelaskan secara lisan, tulis, dan visual hasil penggalian informasi dari teks penjelasan

	(eksplanasi) ilmiah dengan menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif	(eksplanasi) ilmiah dengan menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif 4.2.2 Menunjukkan secara lisan, tulis, dan visual hasil penggalan informasi dari teks penjelasan (eksplanasi) ilmiah dengan menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif.
IPA	3.4 Mengidentifikasi komponen-komponen listrik dan fungsinya dalam rangkaian listrik sederhana. 4.4 Melakukan percobaan rangkaian listrik sederhana secara seri dan paralel.	3.4.1 Menjelaskan komponen-komponen listrik dan fungsinya dalam rangkaian listrik sederhana. 3.4.2 Mengimplementasikan komponen-komponen listrik dan fungsinya dalam rangkaian listrik sederhana. 4.4.1 Mempraktekkan rangkaian listrik sederhana secara seri dan paralel. 4.4.2 Menyelesaikan rangkaian listrik sederhana secara seri dan paralel.
PPKn	3.2 Menganalisis pelaksanaan kewajiban, hak, dan tanggung jawab sebagai warga negara beserta dampaknya dalam kehidupan sehari-hari. 4.2 Menyajikan hasil analisis pelaksanaan kewajiban, hak, dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat beserta dampaknya dalam kehidupan sehari-hari	3.2.1 Menjelaskan tindakan yang menunjukkan tanggung jawab atas hak dan kewajiban dalam kehidupan sehari-hari. 3.2.2 Menyebutkan contoh-contoh tindakan yang menunjukkan tanggung jawab atas hak dan kewajiban dalam kehidupan sehari-hari. 4.2.1 Menunjukkan hasil analisis pelaksanaan kewajiban, hak, dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat beserta dampaknya dalam kehidupan sehari-hari. 4.2.2 Menceritakan pengalaman diri bertanggung jawab atas hak dan kewajiban sebagai warga masyarakat beserta dampaknya dalam kehidupan sehari-hari.

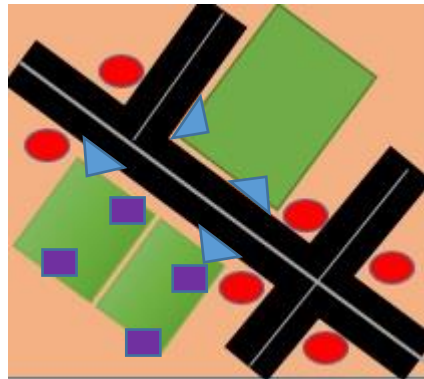
2. Kontruksi atau Tampilan Pengembangan Media Pembelajaran

a. Komponen media pembelajaran

- 1) Ardiouno R3 1 buah
- 2) 6 lampu lalu lintas
- 3) 1 buah pertigaan
- 4) 1 buah perempatan
- 5) 4 lampu jalan sistem seri
- 6) 4 lampu taman sistem paralel

b. Warna media pembelajaran

Tabel 1.2 warna media pembelajaran



- 1) Warna merah merupakan Traffic light
- 2) Warna hijau tua merupakan bangunan sekolah
- 3) Warna hijau muda Merupakan bangunan rumah yang dilengkapi lampu tanaman dengan sistem paralel
- 4) Warna hitam merupakan jalan raya
- 5) Segitiga warna biru merupakan rangkaian lampu jalan yang menggunakan sistem seri
- 6) Warna ungu merupakan rakaian sistem paralel

c. Bahan media pembelajaran

- 1) Papan sebagai penyangga media yang berbentuk persegi terbuat dari papan triplek
- 2) Lampu lalu lintas terbuat dari bahan plastik
- 3) Bangunan yang ada di media pembelajaran terbuat dari plastic arduino
- 4) Jalan yang terdapat pada media pembelajaran terbuat dari bahan triplek yang di cat hitam
- 5) Rumput terbuat dari kapas yang dicat hijau agar menyerupai aslinya
- 6) Pohon terbuat dari plastik

d. Ukuran media pembelajaran

- 1) Media Tralitesi berdiri di papan yang terbuat dari bahan triplek berbentuk persegi yang berukuran 50,5cm x 50,5cm.
- 2) Lebar jalan berukuran 10cm pada media pembelajaran
- 3) Tinggi lampu lalu lintas berukuran 13 cm
- 4) Tinggi media pembelajaran 20 cm

E. Pentingnya Penelitian Dan Pengembangan

Pentingnya penelitian dan pengembangan media ini diharapkan bermanfaat dan mempermudah peserta didik dan guru dalam proses pembelajaran.

1. Bagi Peserta Didik

- a. Membuat peserta didik menjadi aktif dalam mengikuti pembelajaran di kelas.
- b. Dapat meningkatkan motivasi dan semangat belajar motifasi peserta didik melalui media tralitomas (traffic light dan topik masalah) pada pembelajaran tematik tema 3 subtema 2 kelas VI.

2. Bagi Guru

- a. Sebagai bahan masukan bagi guru melakukan inovasi dalam mengajar pembelajaran tematik tema 3 sub tema 2 pada kelas VI
- b. Untuk mempermudah guru dalam melaksanakan pembelajaran di dalam kelas.

F. Asumsi dan Batasan Penelitian dan Pengembangan

Media TRALITESI (*Traffic Light dan Teks Eksplanasi*) memiliki materi tentang Traffic Light (IPA), Teks Eksplanasi (Bahasa Indonesia), Hak dan kewajiban mematuhi rambu lalu lintas (PPkn). Asumsi dan batasan penelitian dan pengembangan media pembelajaran sebagai berikut :

1. Asumsi

- a. Peserta didik menggunakan media dengan pembelajaran tematik.
- b. Pada proses pembelajaran tematik guru menggunakan pembelajaran tematik.
- c. Pada saat pengoperasian media TRALITESI guru menggunakan pembelajaran tematik.

- d. Guru dan peserta didik menggunakan media TRALITESI sebagai perantara dan cara penyampaian informasi materi secara keseluruhan dalam satu kesatuan.

2. Batasan

- a. Pengembangan media Tralitesi (*Traffic Light dan Teks Eksplanasi*) dilakukan pada pembelajaran tematik tema 3 subtema 2 pada pembelajaran 3
- b. Penelitian media ini dilakukan dikelas VI Sekolah Dasar

G. Definisi Operasional

1. Pembelajaran tematik

Pembelajaran tematik merupakan cara untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilan. Peserta didik untuk menghubungkan suatu konsep dalam beberapa bidang studi yang berbeda sehingga proses pembelajaran yang diharapkan dapat lebih diserap oleh anak. Berdasarkan pengertian tersebut, pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang dirancang seputar topik-topik tertentu.

2. Media Pembelajaran

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari sumber kepada penerima yang dapat merangsang pikiran, membangkitkan semangat, perhatian dan kemauan peserta didik sehingga terjadi proses belajar pada peserta didik.

3. Karakteristik Siswa kelas VI

Anak usia sekolah dasar memiliki karakteristik yang berbeda dengan anak yang lebih muda. Mereka suka bermain, mereka suka bergerak, mereka suka bekerja dalam kelompok, dan mereka suka merasakan atau melakukan sesuatu secara langsung. Oleh karena itu, guru hendaknya mengembangkan pembelajaran yang

mengandung unsur bermain, membuat siswa bergerak, bekerja atau belajar dalam kelompok, dan memberikan kesempatan keterlibatan langsung dalam pembelajaran. Karakteristik kelas VI merupakan perilaku yang paling banyak perubahan, baik dari segi fisik dan psikis. Gerakan organ tubuh peserta didik juga menjadi lincah dan lebih terarah seiring dengan munculnya keberanian dalam dirinya.

